

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa *extrovert* dan *introvert* dalam menyelesaikan soal cerita materi aritmetika sosial di kelas VII F SMP Negeri 16 Kota Jambi ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian telah didapat, terlihat bahwa Siswa yang memiliki kepribadian *extrovert* (SE-1 dan SE-2) yang terpilih sebagai subjek penelitian belum dapat mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah yang diberikan oleh peneliti dengan hanya dua tahap terpenuhi yaitu memahami masalah dan merencanakan pemecahan masalah.
2. Berdasarkan hasil penelitian telah didapat, Siswa yang memiliki kepribadian *introvert* (SI-1 dan SI-2) yang terpilih sebagai subjek penelitian sudah dapat mengerjakan tes kemampuan pemecahan masalah matematis secara urut yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa Kembali.
3. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis yang diberikan oleh peneliti pada tahapan melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali. Dilihat dari lembar jawaban pada tahapan melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali hanya dipenuhi oleh subjek *introvert* (SI-1 dan SI-2), sedangkan subjek *extrovert* (SE-1 dan SE-2) belum memenuhi tahapan melaksanakan

pemecahan masalah dan memeriksa kembali.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa *extrovert* dan *introvert* dalam menyelesaikan soal cerita materi aritmetika sosial, serta mengetahui perbedaannya. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori tentang menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa *extrovert* dan *introvert* serta perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menyelesaikan soal cerita.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis antara lain:

1. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah melakukan tes MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) kepada masing-masing siswa. Hal ini dimaksud untuk membantu dan mempermudah guru mata pelajaran agar dapat memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat selama pembelajaran dikelas.
2. Hendaknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan perbedaan dari setiap masing-masing siswa, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara siswa yang memiliki kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

3. Dalam pembelajaran matematika, guru diharapkan untuk mengajarkan langkah-langkah pemecahan masalah dan juga diberikan soal-soal non rutin dalam menyelesaikan soal cerita, sehingga siswa terbiasa memecahkan masalah dan kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat.
4. Kepada siswa diharapkan dapat merubah kebiasaan belajar mereka yang kurang baik seperti tidak fokus dalam belajar, agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kemampuan matematika lainnya pada siswa *extrovert* dan *introvert* dalam menyelesaikan soal cerita.